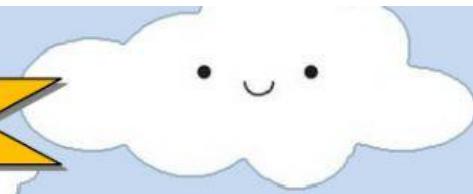




LKPD



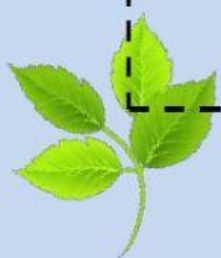
Nama Siswa :
Satuan Pendidikan :
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / 2 (Dua)
Materi Pokok : Menulis Teks Drama
Muatan Pelajaran : Bhs. Indonesia

Langkah-langkah Mengerjakan LKPD

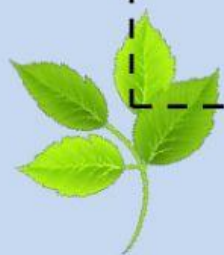
1. Tuliskan nama lengkap dan kelompokmu pada bagian atas!
2. Pahami setiap perintah pada soal di LKPD ini!
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD dengan tepat!
4. Gunakanlah buku siswa dan buku pendamping atau sumber lain yang tepat!

.....**Semangat**.....

Video Materi



Saksikan contoh Video drama berikut ini!



Ayo Membaca

Bacalah teks drama di bawah ini dengan seksama!

Sampuraga

Pada zaman dahulu di daerah Mandailing, Tapanuli Selatan terdapat kampung yang disebut Padang Bolak. Di kampung tersebut berdiam seorang ibu dan anak lelaki tunggalnya yang bernama Sampuraga. Meskipun hidup mereka kekurangan, mereka tidak pernah putus asa dan selalu rajin bekerja. Sampuraga bekerja di hutan mencari kayu untuk dijual di pasar. Adapun ibunya bekerja sebagai buruh upah.

Adegan 1

Panggung menggambarkan teras sebuah rumah bambu yang sederhana. Seorang anak laki-laki sedang duduk termenung di sebuah bangku kayu. Seorang wanita yang sudah tua datang mendekatnya.

Sampuraga : (Menatap ibunya dengan wajah iba) Saya sebenarnya ingin sekali mendapat uang yang banyak, agar dapat mencukupi keperluan ibu, tetapi, apa yang harus saya lakukan?

Ibu : Anakku, waktu ibu bekerja di rumah juragan Damiri, ibu mendapat kabar bahwa terdapat negeri yang tidak jauh dari kampung kita ini. Negeri tersebut bernama Mandailing. Penduduknya sangat kaya karena sawah dan ladang mereka sangat luas dan subur. Mereka juga dapat mendulang emas di sungai. Ibu ingin menyampaikan berita baik ini kepadamu, tetapi Ibu takut kehilangan kau.

Sampuraga : Bukankah seandainya saya bekerja di Mandailing, saya dapat mengumpulkan uang, dan suatu saat bisa pulang kapan pun saya inginkan. Izinkan saya pergi ke Mandailing, Bu.

Tanpa menunggu jawaban, Sampuraga pergi ke dalam, kemudian keluar lagi membawa bekal di pundaknya, lalu pergi. Ibu sampuraga berlari sambil berusaha memegang tangan anaknya.

Adegan 2

Di Mandailing ada seorang bangsawan kaya raya, Juragan Pidoli namanya. Dia mempunyai seorang putri elok rupawan bernama Dewi Safira. Di tempat sang juragan inilah Sampuraga bekerja. Berkat kemauan keras dan ketekunan Sampuraga usaha juragan pidoli maju pesat.

Pada suatu hari Dewi Safira dan Juragan Pidoli sedang duduk. Tak lama kemudian muncul Sampuraga. Ia berjalan mununduk menyalami Juragan Pidoli lalu duduk di lantai.

Sampuraga : maaf juragan saya mengganggu....

Juragan : jangan duduk di situ sampuraga (*mendekati SAMPURAGA lalu menUNTUNnya SUPaya DUDUK disalah satu KURSI*) Sampuraga, Dewi Safira tidak punya saudara. Tentu saya senang seandainya kalian dapat hidup bersama.

Dewi safira : Ayah, Bang Sampuraga sudah punya pacar...(melirik Sampuraga)

Sampuraga : Tidak benar itu.....selama ini perhatian saya hanya untuk.hanya untuk....

Juragan : Ayah mengerti perasaan kalian, kalian sebenarnya saling mencintai bukan? Kalau memang sudah saling mencintai, tidak ada salahnya kan kalian pergi ke pelaminan.

Adegan 3

Pengantin baru berjalan berdua, kemudian duduk di pelaminan. Datang seorang wanita tua. Dengan ragu-ragu datang mendekatinya.

Ibu : (*Memandang Sampuraga*) Apa kamu sudah lupa pada ibumu, Nak?

Dewi Safira : Mungkinkah perempuan itu ibumu, Bang? Rasanya dia lebih pantas sebagai pengemis! (*Memalingkan MUKAdengan wajah sinis*)

Sampuraga : (*Memandang Safira sambil menggelengkan kepala, lalu berkacak pinggang dengan RAUT wajah marah*) Tidak! dia bukan ibuku. Pergi! Tidak usah berpura pura menjadi ibuku! Ibuku sudah meninggal bertahun-tahun yang lalu!

Ibu : Anakku, Sampuraga. Ibumu kesini bukan untuk meminta sesuatu. Ibu juga tidak ingin mengusik ketentraman hidupmu. (*Menangis*) Tetapi... Ibu hanya berharap semoga kalian menyadari kesalahan ini. (*Mengangkat tangannya ke atas*) Tuhan jika ini kesalahan anakku berilah mereka pelajaran...

Sekatika datang gelap. Ibu Sampuraga hilang dari pandangan. Terdengar suara guruh dan kilat menyambar. Hujan dan air bah dahsyat menenggelamkan tempat itu. Lalu tempat itu tampak dua bongkahan batu besar yang menyerupai anak durhaka itu.

Ibu : (*SUARA dari jauh*) Sampuraga... segalanya sudah kehendak Tuhan. Yakinkan bahwa Ibu tetap mengasihimu. Ibu akan selalu bersamamu.

Ayo Berlatih



Identifikasilah pernyataan berikut dengan mengisikan tanda (✓) pada kolom salah jika salah, pada kolom benar jika benar !

	Benar	Salah
1. Tokoh yang berperan dalam naskah drama Sampuraga tersebut sebanyak lima tokoh.	☐	☐
2. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati atau jiwa seorang tokoh sebagai permasalahan yang bersifat batiniah.	☐	☐
3. Konflik eksternal yaitu konflik yang terjadi antara seorang tokoh dan sesuatu yang ada pada dirinya.	☐	☐
4. Dalam naskah drama Sampuraga tersebut memiliki alur mundur karena menceritakan masa lalunya ketika Sampuraga masih dalam kesusahan.	☐	☐
5. Latar dalam naskah drama tersebut yaitu di hutan.	☐	☐
6. Watak yang dimiliki oleh Sampuraga mencerminkan anak yang durhaka.	☐	☐
7. Judul dalam naskah drama tersebut tidak ada hubungannya dengan isi naskah drama yang diceritakan.	☐	☐
8. Tema naskah tersebut adalah sikap takabur dan lupa terhadap masa lalunya.	☐	☐
9. Amanat dari naskah drama tersebut adalah seorang anak hendaknya mampu muncukupi kebutuhan orang tuanya.	☐	☐
10. Unsur-unsur intrinsik teks drama tidak memiliki keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan.	☐	☐



Ayo Berkarya



Buatlah sebuah teks drama yang di dalamnya memuat unsur-unsur dalam sebuah drama

